

# NFP Melesat 172K

**BREAKING NEWS**

Jumat, 5 Juni 2026

## ■ **BREAKING NEWS** ■

Departemen Tenaga Kerja AS melalui Biro Statistik Tenaga Kerja (BLS) merilis laporan ketenagakerjaan Mei 2026 yang mengejutkan pasar, dengan penyerapan tenaga kerja jauh melampaui ekspektasi di tengah ketidakpastian global.

Ekonomi AS menambah 172.000 lapangan kerja pada Mei, angka ini jauh mengalahkan prediksi konsensus yang memberikan perlambatan di kisaran 85.000 pekerjaan.

Data bulan April mengalami revisi naik yang signifikan dengan total tambahan 93.000 pekerjaan menjadi 179.000 (dari 115.000).

Tingkat pengangguran AS bertahan stabil di level 4.3% untuk bulan ketiga berturut-turut, sesuai dengan ekspektasi pasar.

Data ketenagakerjaan yang kuat ini membuat bank sentral AS diprediksi akan mempertahankan suku bunga acuan di level tinggi lebih lama (higher for longer). Potensi pemotongan suku bunga dalam waktu dekat menjadi berkurang karena pasar tenaga kerja yang ketat berisiko memicu inflasi kembali.

Indeks Dolar (DXY) terpantau stabil pada 99.47, belum cukup kuat menembus 99.60 untuk mengkonfirmasi kenaikan lanjutan ke 99.80. Sementara rival utama EURUSD terancam di bawah \$1.1600, GBPUSD dekati kembali \$1.3400, dan USDJPY berada di atas 160.00 per dolar. JPY perlu diwaspadai pada area ini karena intervensi bisa terjadi. XAUUSD meredup di bawah \$4.430.

# Lapangan Kerja Melesat, Upah Melambat



## DATA KETENAGAKERJAAN AMERIKA TERBARU NON-FARM PAYROLLS (NFP) – MEI 2026

Dirilis oleh U.S. Bureau of Labor Statistics (BLS) – 5 Juni 2026, 19:30 WIB

JUNI 2026

JUMAT  
5  
19:30 WIB



### NON-FARM PAYROLLS (NFP)

# +172.000

PEKERJAAN BARU

LEBIH KUAT DARI EKSPEKTASI

EKSPEKTASI PASAR +85.000

PERIODE SEBELUMNYA (APRIL 2026) +179.000

REVISI APRIL +4.000

REVISI MAR-APR (TOTAL) +93.000

### RINGKASAN DATA UTAMA



Non-Farm Payrolls (Mei 2026) **+172.000**

Ekspektasi +85.000



Tingkat Pengangguran **4,3%**

Ekspektasi 4,3%



Rata-rata Upah Per Jam MoM **+0,3%**

Ekspektasi +0,3%



Rata-rata Upah Per Jam YoY **+3,4%**

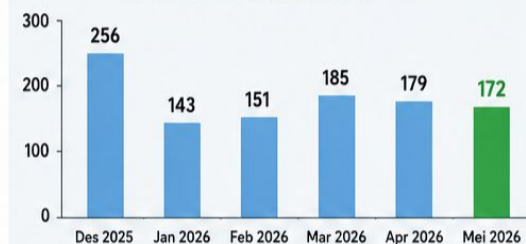
Sebelumnya +3,2%



Partisipasi Angkatan Kerja **62,6%**

Sebelumnya 62,6%

### PERUBAHAN NFP (RIBU)



### SEKTOR PENYUMBANG PEKERJAAN TERBANYAK (MEI 2026)

Layanan Kesehatan	+46.000
Pemerintahan	+33.000
Transportasi & Pergudangan	+20.000
Ritel	+18.000
Jasa Profesional & Bisnis	+16.000

**INTI LAPORAN** Pasar tenaga kerja AS tetap kuat. Penambahan pekerjaan pada Mei 2026 jauh di atas ekspektasi, menunjukkan ekonomi masih resilien. Upah meningkat moderat dan tingkat pengangguran stabil di 4,3%.

### IMPLIKASI PASAR

Data NFP yang lebih kuat dari perkiraan cenderung positif untuk USD dan menekan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed dalam waktu dekat.

### DAMPAK TERHADAP PASAR

DOLLAR INDEX (DXY)	EUR/USD	GBP/USD	USD/JPY	AUD/USD	XAU/USD (EMAS)	S&P 500 (FUTURES)	US 10Y YIELD
↑ <b>NAIK</b>	↓ <b>TURUN</b>	↓ <b>TURUN</b>	↑ <b>NAIK</b>	↓ <b>TURUN</b>	↓ <b>TURUN</b>	— <b>NETRAL-LEMAH</b>	↑ <b>NAIK</b>
USD menguat akibat data NFP lebih kuat	EUR melemah terhadap USD	GBP melemah terhadap USD	USD menguat terhadap JPY	AUD melemah terhadap USD	Emas tertekan oleh penguatan USD & yield naik	Saham cenderung tertekan jangka pendek	Yield naik seiring data kuat & ekspektasi suku bunga lebih tinggi lebih lama

Sumber: U.S. Bureau of Labor Statistics (BLS)

Catatan: Angka dalam ribuan (K) kecuali dinyatakan lain.

INDICATORS	ACTUAL	FORECAST	PREVIOUS
Non Farm Payrolls	172K	85K	179K
Unemployment Rate	4.3%	4.3%	4.3%
Average Hourly Earnings	0.3%	0.3%	0.2%



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.